

PENGARUH KEMATANGAN EMOSI TERHADAP PENYESUAIAN DIRI PADA PEREMPUAN YANG MELAKUKAN PERNIKAHAN DINI DI KABUPATEN SLEMAN

Novia Dian Permatasari
Ayu Rezki Utari

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: permatasarinoviadian@gmail.com

ABSTRAK

Fenomena sosial yang sedang hangat akhir-akhir ini yakni tentang pernikahan dini yang dilakukan di umur remaja yang tidak memenuhi syarat legalitas oleh pemerintah. Di umur yang dimana remaja tersebut masih terjadi banyak perkembangan dari segi fisik maupun psikologis yang belum siap dan matang, namun mereka memilih untuk melakukan pernikahan. Salah satunya yakni seputar kematangan emosi yang dibutuhkan untuk dapat menyesuaikan diri dengan kewajiban, tuntutan, dan peran dalam rumah tangga. Karena emosi yang belum matang menurut beberapa studi mengungkapkan bahwa akan meningkatkan resiko untuk melakukan agesifitas dan penelantaran pengasuhan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kematangan emosi terhadap penyesuaian diri pada perempuan yang melakukan pernikahan dini di Kabupaten Sleman. Penelitian ini mengambil responden perempuan yang melakukan pernikahan dini yang berdomisili di Kabupaten Sleman dengan rentang usia 16-20 tahun sebanyak 110 orang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui skala skala kematangan emosi berdasarkan teori Walgito (2004) dan skala penyesuaian diri berdasarkan teori Schneiders (1964), dengan teknik pengambilan data purposive sampling. Hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa Kematangan Emosi sebagai prediktor memiliki nilai Signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 ($R = 0,488$; $R^2 = 0,347$). Sumbangan efektif kematangan emosi terhadap penyesuaian diri sebesar 34,7% sedangkan 66% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh kematangan emosi terhadap penyesuaian diri pada perempuan yang melakukan pernikahan dini di Kabupaten Sleman.

Kata Kunci: *Kematangan Emosi, Penysuaian Diri, Pernikahan Dini*

THE INFLUENCE OF EMOTIONAL MATURITY ON PERSONAL ADJUSTMENT IN WOMEN WHO ENGAGE IN EARLY MARRIAGE IN SLEMAN REGENCY

Novia Dian Permatasari
Ayu Rezki Utari

Department of Psychology
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: permatasarinoviadian@gmail.com

ABSTRACT

A social phenomenon that is currently popular is early marriage carried out by teenagers who do not meet the government's legal requirements. At the age where teenagers are still experiencing a lot of physical and psychological development, they are not yet ready and mature, but they choose to get married. Emotional maturity is needed to be able to adapt to obligations, demands and roles in the household. Several studies reveal that immature emotions will increase the risk of aggressiveness and neglect in parenting. The aim of this research is to determine the effect of emotional maturity on self-adjustment in women who marry early in Sleman Regency. This research took 110 female respondents who entered into early marriage who live in Sleman Regency with an age range of 16-20 years. This research uses quantitative methods through an emotional maturity scale based on Walgito's theory (2004) and a self-adjustment scale based on Schneiders' theory (1964), with a purposive sampling data collection technique. The results of hypothesis testing using simple linear regression analysis show that Emotional Maturity as a predictor has a Significance (Sig.) value of 0.000 ($R=0.488$; $=0.347$). The effective contribution of emotional maturity to self-adjustment is 34.7%, while the other 66% is influenced by other variables not examined in this research. The conclusion of this research is that there is an influence of emotional maturity on self-adjustment in women who marry early in Sleman Regency.

Keywords: *Emotional Maturity, Personal Adjustment, Early Marriage*